

**PENGARUH KOMBINASI MEDIA PERMAINAN EDTATIS DAN VIDEO
TENTANG *MENARCHE* TERHADAP PENGETAHUAN SISWI
DI SDN 90 PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :

JESSICA NURYANDA PUTRI

04021381621084

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(INDRALAYA, DESEMBER 2020)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jessica Nuryanda Putri

Nim : 04021381621084

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2020



Jessica Nuryanda Putri

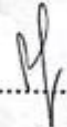
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

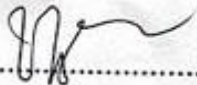
NAMA : JESSICA NURYANDA PUTRI
NIM : 04021381621084
JUDUL : PENGARUH PERMAINAN KOMBINASI EDTATIS DAN MEDIA VIDEO TENTANG *MENARCHE* TERHADAP PENGETAHUAN ANAK DI SDN 90 PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

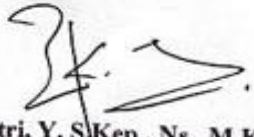
1. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003

(..........)

2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

(..........)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JESSICA NURYANDA PUTRI
NIM : 04021381621084
JUDUL : PENGARUH MEDIA KOMBINASI PERMAINAN EDTATIS
DAN VIDEO TENTANG MENARCHE TERHADAP
PENGETAHUAN SISWI DI SDN 90 PALEMBANG

PEMBIMBING I
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003 (.....)

PEMBIMBING II
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002 (.....)


PENGUJI I
Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198304302006042003 (.....)

PENGUJI II
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002 (.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Halaman Persembahan

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kombinasi Media Permainan Edtatis dan Video Tentang *Menarche* Terhadap Pengetahuan Siswi Di SD Negeri 90 Palembang” ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang amat luar biasa (Bapak Rampian dan Ibu Ida Royani). Terima kasih Pa, Ma, untuk setiap do’a, pengorbanan, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak pernah putus. Sungguh tidak ada kata yang bisa menggambarkan betapa berharganya papa dan mama di hidupku. Bahagia dan sehat selalu ya Pa, Ma.
2. Seluruh keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak untuk do’a dan dukungannya yang begitu berarti untukku. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya.
3. Untuk my supportsystem M.Ramadhani (Aning) terima kasih telah hadir di hidupku dan membantu proses drama dalam perskripsian jeje, semoga kita sukses dan sehat selalu.
4. Untuk ibu kedua ku (Ibu Nurhasanah) terima kasih telah membantu proses perskripsian jeje bu, dan memberikan arahan yang baik kepada jeje. Semoga ibu sehat selalu dan bahagia selalu.
5. Ibu Antarini Idriansari, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen pembimbing satu skripsi. Ibu, terima kasih banyak untuk seluruh waktu, bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
6. Ibu Nurna Ningsih S.Kp. M.Kes dosen pembimbing satu skripsi. Ibu, terima kasih banyak untuk seluruh waktu, bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
7. Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji satu skripsi. Ibu, terima kasih banyak untuk seluruh waktu, bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
8. Ibu Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji satu skripsi. Ibu, terima kasih banyak untuk seluruh waktu, bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
9. Teman, sahabat, saudara-ku, Meta, Shinta, Oliv, Diya dan Sherly terima kasih banyak untuk semua kisah, cerita, canda, tawa, tangis, kebersamaan kita dari awal sampai akhir masa perkuliahan. Kalian mengajarkanku tentang banyak hal. Semoga sukses akan kita raih, semangat dan bahagia selalu.
10. Saudara seperbimbingan dunia perskripsianku, Via, Yura, Kak Aya, Cucuy. Terima kasih untuk saling mendukung dan menyemangati satu sama lain. Alhamdulillah sepek terjeng dunia perskripsian kita telah usai. Semoga ilmu yang kita dapat menjadi berkah dan semoga sukses akan kita raih.

11. Teman-teman kelas B 2016 dan seluruh angkatan 2016. Terima kasih banyak telah memberikan banyak warna baru dalam duniaku. Sukses selalu untuk kita semua.
12. Semua pihak yang telah berjasa dan banyak membantu dari awal masa perkuliahan hingga sekarang yang tidak bisa saya sebutkan dan jabarkan satu per satu. Terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul Pengaruh Kombinasi Media Permainan Edtatis Dan Video Tentang *Menatrche* Terhadap Pengetahuan Siswi di SD Negeri 90 Palembang. Penulis menyadari jika skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari beragam pihak, maka penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Ns. Antarini indriansari M.Kep., Sp.Kep.An sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurna Ningsih S.Kp., M.Kes. sebagai pembimbing II yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep selaku penguji 1 yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep selaku penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Seluruh dosen dan staff tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi.
7. Kepala SD Negeri 90 Palembang yang telah membarikan izin penelitian dalam melaksanakan penelitian di SD Negeri 90 Palembang.
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi dan doa selama pembuatan proposal ini.
9. Teman-teman seperjuangan PSIK Reguler 2016 yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis telah mendapatkan masukan dari pembimbing dan penguji skripsi pada saat bimbingan proposal dan sidang skripsi. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2020

Jessica Nuryanda Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
1. Tujuan Umum	10
2. Tujuan Khusus	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13

A. Anak Usia Sekolah	13
1. Pengertian Anak Usia Sekolah.....	13
2. Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah	13
B. Pengetahuan	20
1. Pengertian Pengetahuan	20
2. Tingkat Pengetahuan.....	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	22
4. Cara Memperoleh Pengetahuan	26
C. <i>Menarche</i>	28
1. Pengertian <i>Menarche</i>	28
2. Usia Terjadinya <i>Menarche</i>	28
3. Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	29
4. Mekanisme Siklus Terjadinya Menstruasi	30
5. Faktor Yang Mempengaruhi Usia <i>Menarche</i>	35
6. Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi.....	39
7. Indikator Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	40
8. Dampak Ketidaksiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	43
D. Permainan Edukatif.....	43
1. Pengertian Permainan Edukatif.....	43
2. Macam-macam Permainan Edukasi	45
3. Pengertian Teka-teki Silang	47
4. Kelebihan Permainan Teka-teki Silang.....	48
E. Pendidikan Kesehatan	49
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	49
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	50
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan.....	50
4. Metode Pendidikan Kesehatan	50
5. Media atau Alat Peraga Pendidikan Kesehatan	51
F. Penelitian Terkait	53
G. Kerangka Teori.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	56

A. Kerangka Konsep	56
B. Desain Penelitian.....	57
C. Hipotesis.....	58
D. Definisi Operasional.....	58
E. Populasi dan Sampel	60
F. Tempat Penelitian.....	61
G. Waktu Penelitian	61
H. Etika Penelitian	62
I. Alat Pengumpul Data	63
J. Validitas dan Reliabilitas	65
K. Prosedur Pengumpulan Data.....	66
L. Rencana Analisa Data	69
BAB IV	72
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	72
B. Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan.....	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Kerangka Teori.....	58
Skema 3.1. Kerangka Konsep	59
Skema 3.2 Desain Penelitian	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional	61
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner	67
Tabel 3.3 Jawaban Kuesioner	68
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum diberikan Intervensi.....	76
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah diberikan Intervensi	76
Tabel 4.3 Distribusi Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian *Responden(Informed)*
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden (*Concent*)
- Lampiran 3 Lembar Informasi Penelitian Orang tua (*Informed*)
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Orang tua (*Concent*)
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Permainan Edtatis
- Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan tentang *Menarche*
- Lampiran 7 Lembar Permainan Edtatis
- Lampiran 8 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 14 Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

Nama : Jessica Nuryanda Putri
Tempat Tanggal Lahir : 11 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Instansi : Jln. Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Ogan Ilir
Sumatera Selatan
Alamat Rumah Palembang : Jln. Inspektur Marzuki Komplek Ykp 01 No.20 Pakjo

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 17 Palembang (2004-2010)
- SMP Negeri 3 Palembang (2010-2013)
- SMA Negeri 3 Palembang (2013-2016)
- Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2016-2020)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, December 2020
Jessica Nuryanda Putri**

**PENGARUH KOMBINASI MEDIA PERMAINAN EDTATIS DAN VIDEO
TENTANG *MENARCHE* TERHADAP PENGETAHUAN SISWI DI SD NEGERI 90
PALEMBANG**

xvi+148+6 tabel+3 skema+14 lampiran

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju kematangan fisik menjadi dewasa. Pada anak perempuan berfungsi sistem reproduksi diawali dengan *menarche*, hal ini dapat menimbulkan kecemasan apabila tidak disiapkan secara kognitif, afektif dan psikomotor. Survey yang dilakukan di SD Negeri 90 Palembang didapatkan masih banyak siswi yang belum paham tentang *menarche* dan belum siap untuk menghadapi *menarche* yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang *menarche*. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang *menarche* adalah dengan intervensi kombinasi media permainan edutatis dan video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi media permainan edutatis dan video tentang *menarche* terhadap pengetahuan siswi di SD Negeri 90 Palembang. Desain Penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan *one group pretest & post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi di SD Negeri 90 Palembang yang diambil sebagai sampel sebanyak 34 orang yang diambil menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji statistik *Uji Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian ini mendapatkan 14 siswi pengetahuan kurang sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi mendapatkan 29 siswi pengetahuan yang baik. Hasil uji statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan siswi di SD Negeri 90 Palembang sebelum dan setelah pendidikan kesehatan dengan *p value* 0.000 (*p value* < 0,05). Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan kepada pihak sekolah atau pendidikan tingkat SD kelas 5 dan 6 kiranya dapat melakukan penyuluhan tentang *menarche* kepada siswi agar siap secara fisik dan psikologis menghadapi tugas perkembangannya sebagai perempuan yaitu *menarche* dan berperilaku dengan benar dan sehat ketika *menarche* terjadi.

Kata Kunci : *Menarche*, Permainan edukasi, Pengetahuan
Daftar Pustaka : (2009-2017)

**Koordinator Program Studi Ilmu
Keperawatan**



**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001**

Pembimbing I



**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING STUDY PROGRAM**

**Undergraduate Thesis, December 2020
Jessica Nuryanda Putri**

**THE EFFECT OF COMBINATION MEDIA EDTATIS GAME AND VIDEO ABOUT
MENARCHE ON THE KNOWLEDGE OF STUDENT IN SD NEGERI 90
PALEMBANG**


xvi+148+6 table+3 scheme+14 attachment

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from childhood to physical maturity to adulthood. In girls, the function of the reproductive system begins with menarche, this can cause anxiety if it is not prepared cognitively, affective and psychomotor. A survey conducted at SD Negeri 90 Palembang found that there were still many students who did not understand menarche and were not ready to face menarche due to a lack of knowledge about menarche. One of the interventions that can be done to increase students' knowledge about menarche is the combination of media edutatis games and video. This study aims to determine the effect of a combination of educational media and video games about menarche on the knowledge of students at SD Negeri 90 Palembang. The design of this research is pre-experimental with one group & post test design. The population in this study were female students at SD Negeri 90 Palembang. The sample include 34 students who were taken by using purposive sampling. Data were analyzed by statistical test of Marginal Homogeneity Test. The results of this study found that 14 students had poor knowledge before being given the intervention and after being given the intervention, 29 students had good knowledge. The statistical test results showed a significant difference in the knowledge of students at SD Negeri 90 Palembang before and after health education with p value of 0.000 (p value <0.05). Based on the results of this study, it is recommended that the school or elementary school class 5 and 6 be able to provide counseling about menarche to students so that they are physically and psychologically ready to face their developmental tasks as women, namely menarche and behave properly and healthy when menarche occurs.

**Keyword : Menarche, Education games, Knowledge
References : (2009-2017)**

**Koordinator Program Studi Ilmu
Keperawatan**



**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001**

Pembimbing I



**Antarini Mriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An
NIP. 198104182006042003**

xvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah adalah anak-anak yang sudah mulai dianggap mampu bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orangtua mereka, teman sebaya dan orang lain. Usia sekolah merupakan masa anak-anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu. Umumnya pada usia

6 tahun anak mulai berhubungan dengan orang lain diluar keluarganya dan mulai mengenal suasana baru di lingkungannya, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak (Wong, et al., 2009). Menurut Departemen Kesehatan RI (2011), rentang usia anak sekolah adalah berusia antara 7-12 tahun.

Periode pra-remaja atau pra-pubertas terjadi pada tahap perkembangan usia sekolah, periode pra-remaja atau pra-pubertas menandakan berakhirnya periode usia sekolah dengan usia kurang lebih 12 tahun yang ditandai dengan pubertas (Kozier, Erb, Berman, & Snyder, 2011). Pubertas adalah periode dimana seseorang mengalami proses kematangan

hormonal dan pertumbuhan yang terjadi ketika organ-organ mampu untuk bereproduksi (Wong, 2009).

Adapun pada periode ini anak usia sekolah akan mulai mengalami kematangan organ-organ reproduksi yang ditandai dengan mengalami perubahan-perubahan dalam pertumbuhan fisik dan psikologis. Terdapat lima perubahan khusus yang terjadi pada pubertas yaitu penambahan tinggi badan

yang cepat (pacu tumbuh), perkembangan seks sekunder, perubahan komposisi tubuh, perkembangan organ-organ reproduksi serta perubahan sistem sirkulasi dan sistem respirasi yang berhubungan dengan kekuatan dan stamina tubuh (Widyastuti dkk, 2009).

Masa pubertas yang terjadi pada laki-laki yaitu perubahan alat kelamin, tumbuh rambut seperti rambut aksila dan pubis, tumbuh jenggot dan kumis, suara membesar, dan mimpi basah. Adapun perubahan yang terjadi pada perempuan yaitu ditandai dengan tumbuh rambut kemaluan dan ketiak, pinggul membesar, dan payudara membesar (Widyastuti dkk, 2009).

Pada perempuan, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi harus dipahami sejak usia sekolah karena mereka akan memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi bagi perempuan. Pubertas pada anak perempuan ditandai dengan perubahan hormonal yang menyebabkan datangnya menstruasi pertama kali atau yang disebut dengan *menarche* (Solihah, 2013). *Menarche* merupakan perdarahan yang terjadi pertama kali dari uterus dan terjadi pada awal remaja putri dalam rentang usia 10-16 tahun (Proverawati & Misaroh, 2009). Namun dalam perkembangan fisiknya, usia *menarche* pada anak saat ini cenderung lebih awal. Sebagian anak usia sekolah umur 10-11 tahun lebih cepat mengalami kematangan seksual yaitu pada anak perempuan yang ditandai adanya *menarche* pada usia dini. Pada umumnya usia 10-11 tahun termasuk usia sekolah dasar kelas 5 dan 6, usia ini termasuk dalam pembagian pada tahap remaja awal dimana mereka mengalami perubahan secara fisik dan psikis (Jannah M, 2016).

Kejadian *menarche* yang cenderung lebih awal, saat anak belum mencapai kedewasaan pikiran ditambah dengan faktor kurangnya pengetahuan memunculkan beragam respon psikologis pada anak perempuan. Oleh karena itu mereka membutuhkan informasi yang benar untuk mempersiapkan mental dalam menghadapi *menarche* (Yani, 2009). Setelah perempuan mengalami *menarche*, peristiwa itu akan menjadi peristiwa rutin pada setiap bulannya. Dengan demikian, mau atau tidak perempuan harus membiasakan kedatangan menstruasi tersebut dengan sikap yang wajar dan sehat agar tidak terjadi gangguan siklus menstruasi sehingga berdampak pada gangguan kesuburan (Lestari, 2011).

Perubahan yang harus dialami pasca *menarche* sering sekali dipandang remaja putri sebagai hal yang menakutkan (Orringer & Gahagan, 2010). Hal ini dikarenakan *menarche* dapat menimbulkan perubahan psikologis bagi remaja putri, berupa perubahan emosional yaitu perasaan cemas dan takut menghadapi *menarche* (Natsuaki, Leve & Mendle, 2011).

Menurut penelitian Titik (2015), sering sekali seorang remaja merasa malu, cemas dan takut ketika mendapatkan menstruasi pertama yang disebut *menarche*. Ada juga remaja yang mempersepsikan bahwa menstruasi itu menjijikan, kotor, membatasi aktivitasnya hingga menjadi tidak bebas, hal ini merupakan efek psikologis dari menstruasi. Oleh karenanya pengetahuan tentang menstruasi sangat dibutuhkan sehingga dapat membantu remaja putri mengatasi perasaan negatif saat mengalami menstruasi.

Penelitian Nugroho (dalam Ice, 2013), terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kecemasan dalam menghadapi *menarche* antara remaja putri yang mempunyai pengetahuan tentang menstruasi dengan yang kurang tahu mengenai menstruasi. Remaja putri yang mempunyai pengetahuan tentang menstruasi dengan baik akan mudah memahami perubahan-perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis, sehingga remaja tersebut dapat mengantisipasi atau mengatasi kecemasan menghadapi *menarche*. Adapun pada remaja putri yang kurang tahu mengenai menstruasi akan mengalami kesulitan untuk mengetahui perubahan fisiologis yang akan menyebabkan ketidakstabilan kondisi secara psikologis, sehingga remaja tersebut lebih merasa takut, khawatir dan merasa cemas pada saat menghadapi menstruasi pertama *menarche*.

Perasaan cemas dan takut akan muncul bila kurangnya pengetahuan anak perempuan tentang *menarche*. Untuk itu anak perempuan perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi datangnya *menarche* (Sukarni & Wahyu, 2013). Kesiapan ini ditandai dengan adanya pengetahuan yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga anak perempuan siap menerima dan mengalami menstruasi pertama sebagai proses yang normal (Fajri & Khairani, 2011:136).

Pengetahuan tentang menstruasi seharusnya sudah didapat sejak di bangku sekolah dasar, namun sampai sekarang masih jarang sekolah dasar yang memberikan tambahan pelajaran mengenai menstruasi. Pengetahuan menstruasi bisa juga didapat di rumah dan lingkungan mereka tinggal. Namun di

lingkungannya juga masih kurang informasi terbuka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi secara benar. Hal ini dikarenakan masih banyak orang tua menganggap bahwa menstruasi merupakan hal tabu yang tidak perlu dibicarakan kepada anak. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa mengenai menstruasi (Proverawati & Misaroh, 2009:60).

Dampak dari ketidaksiapan menghadapi *menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan yang akan mengakibatkan munculnya gejala-gejala patologis seperti rasa ketakutan, kecemasan, konflik batin dan gangguan lain berupa pusing, mual, dismenore dan haid tidak teratur. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian serius dengan memberikan informasi secara tepat (Mandle dan Edelman dalam Isnaeni, 2011). Adapun dampak lanjut dari ketidaksiapan menghadapi *menarche* adalah mempunyai perilaku *vulva hygiene* yang tidak baik dan perubahan psikologis yang mengakibatkan minimnya kemampuan anak perempuan untuk mengontrol emosi dalam menghadapi *menarche* (Sulistioningsih, 2014:10; Mansur, 2009).

Penelitian Puspita, dkk. (2015:7) menunjukkan bahwa teman sangat berperan penting dalam bertukar informasi dan pengalaman, salah satunya mengenai menstruasi. Hal ini dikarenakan mereka sering bertukar cerita mengenai menstruasi dengan teman yang sudah mengalami *menarche*, sehingga mengerti bagaimana keadaan ketika mengalami menstruasi pertama yaitu bahwa menstruasi tidak menakutkan dan merupakan hal yang wajar meskipun pengetahuan tentang menstruasi mereka masih kurang.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *menarche* pada anak usia sekolah adalah memberikan edukasi tentang pengetahuan *menarche*. Permainan edukasi adalah permainan yang disertai dengan pembelajaran dalam pengaplikasiannya sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan pemahaman anak dalam proses belajar (Novaliendry, 2013). Permainan edukasi ini dapat membantu anak dalam bekerja sama, karena dengan permainan edukasi seperti monopoli, teka-teki silang, dan lain-lain dapat membantu peserta didik dalam memudahkan pemahaman materi dengan cepat. Permainan edukasi memiliki kelebihan diantaranya kemampuan motorik anak, meningkatkan konsentrasi dan mengembangkan kemampuan untuk *problem solving* karena dengan permainan edukasi anak dilatih dalam menyelesaikan masalah lewat tantangan-tantangan yang ada dalam permainan (Riva, 2012).

Adapun berbagai macam bentuk permainan edukasi yang dapat diberikan kepada anak remaja yaitu permainan monopoli, ular tangga, puzzle, *flash card*, dan teka-teki silang. Permainan edukasi yang tepat untuk dikembangkan pada penelitian ini yaitu permainan edukasi teka-teki silang. Permainan teka-teki silang merupakan salah satu permainan edukasi karena permainan ini dapat membantu peserta anak-anak bekerja sama dan meningkatkan pengetahuan. Dalam permainan edukasi teka-teki silang ini tidak hanya berupa teks, namun terdapat gambar-gambar pendukung yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar. Permainan edukasi teka-teki silang ini juga dapat membentuk karakter siswa dalam belajar disiplin, jujur, dan rasa ingin

tahu. Permainan teka-teki silang merupakan suatu permainan yang cara permainannya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata sesuai petunjuk (Khalilullah, 2012:23).

Selain itu ada ide lain sebagai edukasi terhadap anak remaja yaitu media cetak, media elektronik dan media papan. Macam-macam media elektronik ialah televisi, radio, video, slide, dan film strip. Media elektronik yang tepat dan dapat dikembangkan untuk anak remaja dalam penelitian ini yaitu lewat video. Video adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan (Arifah & Siti, 2010). Video termasuk dalam media audiovisual. Audiovisual dalam penyampaian dan tampilan persuasif menjadikan media komunikasi sangat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat. Media audiovisual ini mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan saat proses penyampaian bahan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan menggunakan media video mampu menyampaikan pesan yang konsisten dan memberi kesempatan kepada penonton untuk menonton berulang kali dan dapat meningkatkan pemahaman (Setyowati L, 2011).

Penelitian ini akan mengembangkan sebuah kombinasi permainan edukasi teka-teki silang (edutatis) dan media video. Permainan teka-teki silang merupakan salah satu permainan edukasi, karena permainan ini dapat membantu anak-anak bekerja sama dan meningkatkan pengetahuan. Kelebihan dari permainan teka-teki silang ini diantaranya meningkatkan kemampuan motorik anak dan

meningkatkan konsentrasi anak. Adapun media video merupakan media audiovisual yang bermanfaat sebagai media komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan anak dan perilaku hidup sehat. Kelebihan media video mampu menyampaikan pesan yang konsisten dan memberi kesempatan kepada penonton untuk menonton berulang kali.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru mengatakan jumlah siswa-siswi di SD Negeri 90 Palembang didapatkan data sebanyak 191 siswi perempuan dan 220 siswa laki-laki. Berdasarkan data tersebut terdapat 28 siswi perempuan kelas 5 dan 31 siswi perempuan kelas 6. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 90 Palembang kepada semua siswi tersebut diketahui bahwa siswi belum tahu tentang *menarche* dan belum tahu kesiapan diri untuk menghadapi *menarche* seperti yang dikatakan siswi bahwa mereka belum tahu bagaimana cara membersihkan pembalut dan apa gejala yang terjadi ketika datangnya *menarche*.

Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru dan didapatkan informasi tidak ada pembelajaran tentang *menarche* kepada murid. Selain itu diketahui pula belum ada usaha kesehatan sekolah untuk mengantisipasi yang dilakukan ketidaktahuan siswi tentang *menarche*. Selain itu di sekolah ini juga belum pernah dilakukan penelitian dan penyuluhan terkait hal-hal yang perlu diketahui seperti mempersiapkan diri saat menghadapi *menarche*.

Oleh karena itu peneliti memodifikasi sebuah permainan teka-teki silang agar siswi mampu mempersiapkan diri saat mengalami *menarche* yaitu berupa kombinasi permainan edukasi teka-teki silang (edutatis) dan penkes melalui media video. Peneliti tertarik mengetahui seberapa besar pengaruh kombinasi media permainan edutatis dan video tersebut terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 90 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Periode pra-remaja terjadi pada tahap perkembangan usia sekolah, berakhirnya periode usia sekolah dengan usia kurang lebih 12 tahun yang ditandai dengan pubertas. Pubertas yang terjadi pada anak perempuan dapat ditandai dengan perubahan hormonal yang menyebabkan datangnya menstruasi pertama kali atau yang disebut dengan *menarche*.

Beberapa masalah didapat bahwa masih banyak siswi yang belum paham tentang *menarche* dan kesiapan diri untuk menghadapi *menarche*, seperti perilaku *personal hygiene*, perubahan psikologis dan fisik. Pada usia 10-11 tahun kejadian *menarche* cenderung lebih awal, saat anak perempuan belum mencapai kedewasaan yang menyebabkan kurangnya pengetahuan saat akan menghadapi *menarche*.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan siswi tentang *menarche* yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswi dengan cara memberikan edukasi mengenai hal-hal yang dilakukan pada saat menghadapi *menarche*. Salah satu pemahaman yang bisa diberikan pada siswi

tentang *menarche* adalah melalui kombinasi permainan edukasi teka-teki silang (edtatis) dan video. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kombinasi media permainan edukasi teka-teki silang (edtatis) dan video tentang *menarche* terhadap pengetahuan siswi di SD Negeri 90 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi media permainan edukasi teka-teki silang (edtatis) dan video terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 90 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 90 Palembang sebelum diberikan kombinasi media permainan edtatis dan video.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 90 Palembang setelah diberikan kombinasi media permainan edtatis dan video.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswi tentang *menarche* antara sebelum dan setelah diberikan kombinasi media permainan edtatis dan video di SD Negeri 90 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi institusi keperawatan

Hasil penelitian ini untuk menambah sumber wawasan informasi tentang pengetahuan *menarche*

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber informasi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya tentang *menarche* serta dapat dikembangkan lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi keperawatan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi keperawatan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kombinasi media permainan edukasi teka-teki silang (edtatiss) dan video terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* serta penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran.

b. Bagi siswi SD Negeri 90 Palembang

Penelitian ini sebagai informasi dan pengetahuan bagi siswi tentang pengetahuan *menarche* sehingga para siswi bisa menghadapi menstruasi dengan tidak merasa cemas dan siap.

c. Bagi institusi pendidikan

Menambah informasi dan wawasan sebagai salah satu sarana memperluas pengetahuan dalam bidang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang menstruasi dan sebagai bahan masukan dalam

menambah pelajaran tentang menstruasi agar para siswi mendapat pengetahuan dan wawasan lebih lagi tentang awal *menarche*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu keperawatan khususnya di bidang keperawatan anak dan maternitas. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi media permainan edutatis dan video terhadap pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri 90 Palembang. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Penelitian ini menggunakan rancangan *quasy experimental* dengan teknik *one group pretest and posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswi perempuan kelas 5 dan 6 SD Negeri 90 Palembang yang berjumlah 51 siswi perempuan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan teknik sampel *purposive sampling* dengan jumlah 34 siswi perempuan sesuai kriteria inklusi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan instrument yang digunakan berupa kuisioner yang diberikan pada responden untuk mengetahui pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan permainan edukasi. Pada kondisi pandemic COVID-19 ini peneliti menggunakan metode daring melalui *whatsapp* upaya untuk melakukan pencegahan dan pengendalian COVID-19

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A & Hastuti, T. P. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Dan VI Di SD Negeri Dangkel Parakan Temanggung*. Jurnal Kebidanan, vol.5, no.11,
- Atikah Proverawati dan Siti Misaroh. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ariesta, R. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche Di SDN 01 Papahan*. Jurnal kebidanan.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani I. (2009). *Aspek Biopsikososial Higiene Menstruasi Siswi SMP Pondok Pesantren Jakarta*. Skripsi FKM UI
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- BKKBN. (2011). *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun)*
- Boynton-Jarrett, R., Wright, R. J. dkk. (2013). *Childhood abuse and age at menarche*. Journal of Adolescent Health, 52(2), 241–247.
- Cho, G. J., dkk. (2010). *Age at menarche in a Korean population: Secular trends and influencing factors*. European Journal of Pediatrics, 169(1), 89–94.
- Christianti, D. F. (2013). *Analisis Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Pada Remaja Putri Yang Sudah Dan Belum Menstruasi Di Bogor*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor
- Cortes M, dkk. (2015). *The role of kisspeptin in the onset of puberty and in the ovulatory mechanism: a mini-review*. J Pediatr Adolesc Gynecol.; 30: 1-6.
- Daryanto, H. (2010). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Tricia M., Shepherd, B. Tara Z. (2009). “*Reviewing for Exams: Do Crossword Puzzles Help in The Success of Student Learning*.” Vol. 9 No. 3.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.

- Depkes.(2011). *Buku Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2011-2014*.
- Dieny, F. (2014). *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Edelman, C & Mandle, C. (2006). *Health Promotion Throughout the Life Span*, 7 th ed. St. Louis: Mosby Elsevier.
- Fathonah, Rani. dkk. (2013). *Studi Komparasi Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) dengan Kartu pada Pembelajaran Kimia melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Zat Adiktif dan Psikotropika Kelas VIII SMP N 2 Ngadirojo Wonogiri* .Jurnal Pendidikan Kimia. Vol 2 No3, 68-76.
- Fauziyah, Y. (2012). *Infertilitas dan Gangguan Alat Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Fajri, A., Khairani, M. (2011). *Hubungan antara Komunikasi Ibu-Anak dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh*. Jurnal Psikologi Undip.
- Fitriani, N.L., dan S. Andriyani. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten BandungBarat Tahun 2015*.
- Fritz, MA, Speroff, L . (2010). *Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility* , ed.8, Lippincott Williams & Wilkins, US
- Habibie, F. (2017). *Gambaran Status Perkembangan Psikososial Pada Anak Usia Sekolah Dasar (10-13 Tahun) Di Desa Purbo Kabupaten Batang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Haddade, H. (2013). *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasinya)*.
- Haryono, R. (2016). *Siap Menghadapi menstruasi dan menopause*. Yogyakarta. Gosen Publishing
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*. Purworejo: KEPEL Press.

- Hastuti, P. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Dan VI Di Sd Negeri Dangkel Parakan Temanggung*. Jurnal kebidanan, Vol.3 No.3.
- Heffner Linda, Schust Danny. (2008). *Sistem Reproduksi*. Surabaya;Erlangga
- Hidayat,A. A.(2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Indrayani, W. (2009). *Awitan Pubertas Anak Perempuan Di Pedesaan dan Perkotaan: Hubungannya Dengan Status Sosial Ekonomi dan Status Gizi*. Universitas Diponegoro Semarang
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum*. Bandung: Alfabeta.
- Isnaeni, Yuli. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Oleh Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche pada Anak Perempuan Usia 10-12 Tahun*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol.7, No.2
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, M. (2017). *Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam*. Psikoislamedia: Jurnal Psikologi, 1
- Jayanti, N. F., & Purwanti, S. (2012). *Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi menarche di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun*. Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto, 3(01).
- Kamilah Barokatun. (2012). *Pengetahuan Remaja Santri Menstruasi di Pondok Perbedaan Mengenai Pesantren Tradisional dan Modern di Madura*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan.
- Kapti, R. E., dkk. (2013). *Efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota Malang*. Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science, 1(1), 53-60.
- Kartono, K. (2006). *Psikologi wanita I mengenal Bidang Remaja dan wanita dewasa*. Bandung: Cv mandar maju

- Khalilullah, M. (2012). *Permainan teka-teki silang sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat)*. *An-Nida'*, 37(1), 15-26.
- Khaerurrizal D. (2012). *Hubungan antara Status Gizi dengan Usia Menarche*. *Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan*, Universitas Muhammadiyah, Semarang, 157–164.
- Kozier, Erb, Berman, & Snyder. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik (7 ed., Vol. I)*. Jakarta: EGC.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta. Salemba Medika.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: salemba medika
- Latifah, U. (2017). *Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya*. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.
- Lestari, N. (2011). *Tips Praktis Mengetahui Masa Subur*. Yogyakarta.
- Luigi,F Rigon, et al. (2010). *Update on Age at Menarche in Italy: Toward the Leveling Off the Seculat Trend*. *Journal of Adolescent Health Italia*.
- Lutfiasari, D. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche dan Perubahan Fisik Sekunder melalui Metode Teman Sebaya (Peer Group) terhadap Persepsi Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche di Sdn Kampung Dalem 6 Kota Kediri*. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 11-16.
- Maharani, L. (2014). *Perkembangan Moral pada Anak*. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 93-98.
- Mahmudah, U. (2019). *Pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar*. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 107-114.
- Manuaba, et.al. (2008). *Gawat-Darurat Obstetri Ginekologi Dan Obstetri-Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta:EGC
- Mayasari. (2008). *Pentingnya Peran Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi Anak Remaja*. Jakarta: Salemba medika

- Medforth, J., dkk. (2011). *Kebidanan Oxford: dari Bidan untuk Bidan*. Jakarta: EGC
- M. Husna, A. (2009). *100+ Permainan Tradisional Indonesia untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Natsuaki, M. N., dkk. (2011). *Going Trought the Rites of Passage:Timing and Transision of Menarche, Chilhood Sexual Abuse and Anxiety Symptom in Girls*. *J Youth Adolescence*. 40:1357–1370.
- Notoatmodjo, S.(2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Edisi 1*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novaliendry, D. (2013). *Aplikasi game geografi berbasis multimedia interaktif (studi kasus siswa kelas IX SMPN 1 RAO)*. *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan*, 6(2), 106-118.
- Nurihsan, H. A. Juntika dan Agustin, Mubiar. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika.
- Orawiwatnakul,Wiwat. (2013). “*Crossword Puzzles as a Learning Tool for Vocabulary Development*.” Vol.11, No.2
- Orringer & Gahagan. (2010). *Adolescent Girls Define Menstruation: a Multiethnic Exploratory Study*. Health Care for Women International. Taylor & Francis Group, LLC. ISSN: 0739-9332

- Oxford University Press. (2017). *English Oxford Living Dictionaries*.
- Potter and Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7 Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Pribakti, B. (2008). *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Pustaka Banua. Yogyakarta.
- Purnama, A. P. (2013). *Efektivitas penggunaan media video dan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya napza di SMP negeri 3 mojosongo boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspita, F., dkk. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SDN 02 Sukorejo Semarang*.
- Reeder, Martin dan Koniak Griffin. (2011). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita Bayi dan Keluarga vol2*. Edisi 18. Jakarta: EGC
- Reswari, A. A. (2012). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Usia Menarche pada Siswi Sekolah Dasar Ngoresan Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Riva, Iva. (2012). *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: FlashBooks
- Rohmana, D.Y., dkk. (2017). *Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Menghadapi Menarche pada Siswi SDN Pringgowirawan 01 Sumberbaru Kabupaten Jember*. Vol.5. No.1.
- Saryono. (2009). *Sindrom Premenstruasi*. Nuha Medika
- Setyowati, L. (2011). *Efektifitas Media Audiovisual pada Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Pengetahuan dan Sikap Siswa SD Negeri Pusmalang, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Unpublished. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Solihah, I. A. (2013). *Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan tingkat kecemasan saat menghadapi menarche pada siswi kelas 1 di SMPN 1 Baleendah Bandung*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,

- Sukarni, I K & Wahyu, P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Sulistioningsih, E. 2014. *Hubungan Kesiapan Menghadapi Menarche dengan Perilaku Vulva Hygiene Remaja Putri di SDN Kebonsari 04 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: PSIK Universitas Jember
- Sumanto. (2014). *Fungsi dan teori: Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: jl. Cempaka Putih No.8.
- Sumarno. (2013). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarwoto & Wartonah. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Tim Trainer SPA. (2010). *Pengembangan Kreativitas Mengajar* (Yogyakarta : LPP Bina Insantama, h. 74-76.
- Titik, (2014). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta : Muha Medika.
- Ulfa, M., & Agustina, I. (2014). *Pengaruh Penyuluhan tentang Menarche terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Pra Menstruasi*. Jurnal Ners dan Kebidanan (*Journal of Ners and Midwifery*), 1(3), 196-199.
- Utari, Riani Dwi., dkk. (2015). “*Studi Komparasi Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) dan Index Card Match (ICM) pada Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) ditinjau dari Kemampuan memori terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Boyolali*. Vol. 4 No.1
- Wawan, A dan Dewi, M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyastuti, Rahmawati, & Purnamaningrum. (2009). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wijayanti. (2009). *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta
- Wisnu Kusrahayu Murniati. (2011). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Metode Permainan TTS pada Siswa Kelas IV di SD Negeri IV Semanu Wonosari Kabupaten Gunung Kidul* .Skripsi. UNY. FIP. PGSD.
- Wong, D., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (6 ed., Vol. I)*. Jakarta: EGC.

Wulandari, E., & Sukirno, S. (2012). *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantu Media Monopoli Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 1 Godean*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).

Yusuf, Syamsu. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.